

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK HAYATI CAIR TANOTEC  
TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN CABAI NAGA MORICH  
(*Capsicum chinensis Jacquin*)**

**Maria Anastasia**

**Prodi Pendidikan Biologi**

**ABSTRAK**

Kebutuhan yang besar akan cabai dan tingginya harga cabai di pasar mendorong adanya penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pupuk hayati terhadap pertumbuhan tanaman cabai naga morich (*Capsicum chinensis Jacquin*). Penelitian ini telah dilaksanakan selama 6 minggu mulai tanggal 3 Mei sampai dengan tanggal 7 Juni 2015 di Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 1 kelompok kontrol dan 4 kelompok perlakuan menggunakan pupuk hayati yaitu perlakuan A dengan dosis pupuk 2,5 ml, perlakuan B dengan dosis pupuk 5 ml, perlakuan C dengan dosis pupuk 7,5 ml, perlakuan D dengan dosis pupuk 10 ml. Setiap kelompok terdiri dari 5 tanaman, sehingga ada 25 tanaman sampel. Tiap tanaman ditanam pada *polybag* berukuran 40x50 dengan komposisi media 100% tanah humus. Variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), diameter batang (cm), dan jumlah daun (helai) pada tiap tanaman. Analisis data dengan uji statistik *One-way ANOVA* dan uji LSD.

Berdasarkan analisis statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pupuk hayati dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman cabai naga morich (*Capsicum chinensis Jacquin*) terutama pada tinggi tanaman dan jumlah daun namun tidak berpengaruh pada diameter batang. Pada tinggi tanaman diperoleh rerata laju pertumbuhan tertinggi pada perlakuan A yaitu 9,35 cm dan perlakuan B yaitu 9,22 cm. Pada jumlah daun diperoleh rerata laju pertumbuhan tertinggi pada perlakuan A yaitu 5,4 helai dan perlakuan B yaitu 5 helai. Oleh karena itu, dosis yang tepat untuk laju pertumbuhan optimal adalah 2,5 ml dan 5 ml.

Kata kunci: Tanaman cabai naga morich (*Capsicum chinensis Jacquin*), pupuk hayati, dosis pupuk hayati, pertumbuhan tanaman.

**THE EFFECT OF GIVING TANOTEC LIQUID BIO FERTILIZER TO NAGA  
MORICH CHILLI (*Capsicum chinensis* Jacquin)  
PLANT GROWTH**

**ABSTRACT**

*The need of chili and the high price in the market encourages this research. This research aim to know the effect of using biofertilizer on growth of naga morich chilli (*Capsicum chinensis* Jacquin) plants. This research was implemented for 6 weeks, begin on Mei 3 until Juni 7 2015 at Blora City, Central Java. Using Randomize Group Design (RGD) with one group as control and four treatment group using biofertilizer, consist of the first treatment with 2,5 ml dose, the second treatment with 5 ml dose, the third treatment with 7,5 ml dose, and the fourth treatment with 10 ml dose. Every group consist of 5 plants, so there are 25 sample plants. Every crop planted in polybag size 40x50 with media composition consisting of 100% topsoil. Variable that can be observed is height of plants (cm) , diameter of steams (cm), and amount of leaves (sheet) on every plant. Data were analyzed by statistical test using One way-ANOVA and LSD test.*

*Based on statistical analysis, the results of this reasearch concluded that the use of biological fertilizers can affect growth of Naga Morich chilli (*Capsicum chinensis* Jacquin) plants especially on plant's height and number of leaves but had no effect on stem's diameter. On average plant height obtained the highest growth rate in the treatment A is 9.35 cm and treatment B is 9,22 cm. On average the number of leaves obtained the highest growth rate in treatment A 5,4 strands and 5 strands. Therefore, the appropriate dose for optimal growth rate was 2,5 ml and 5 ml.*

*Key word: naga morich chilli (*Capsicum chinensis* Jacquin) plants, biofertilizer, biofertilizer doses, growth of plants.*